



HASIL TANGKAP TANGAN AGUSTUS 2022

Terbukti Mengandung Boraks, 275 Kantong Kerupuk Dimusnahkan

YOGYA (KR) - Dinas Perdagangan Kota Yogya memusnahkan 275 kantong kerupuk puli atau legendar merek Masiri. Hal ini karena pangan tersebut terbukti mengandung bahan berbahaya berupa boraks.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, mengungkapkan upaya itu merupakan bagian dari tindak lanjut operasi tangkap tangan yang dilakukan pada Agustus 2022 tahun lalu. "Sebelumnya kami lakukan pengawasan dan menemukan ada pangan yang tidak aman namun masih diperjualbelikan. Hingga akhirnya kami telusuri dan berhasil menangkap tangan distributor pada Agustus lalu di Pasar Beringharjo," tandasnya di sela aksi pemusnahan barang bukti di Pasar Giwangan, Rabu (18/1).

Saat dilakukan tangkap tangan, yang bersangkutan juga tidak mengelak dan

mengakui jika pangan yang didistribusikannya mengandung bahan berbahaya. Apalagi pada saat kejadian juga langsung dilakukan tes uji cepat dan positif mengandung boraks. Pada saat itu pula pemilik kerupuk puli yang hendak diperjualbelikan di pasar diserahkan ke Dinas Perdagangan Kota Yogya.

Ambar mengaku, pihaknya tidak menempuh langkah hukum melainkan masih melakukan upaya persuasif. Namun demikian Dinas Perdagangan Kota Yogya tetap berkoordinasi dengan Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) untuk menindaklanjuti kasus tersebut. Hal ini karena

pangan mengandung boraks itu berasal dari Madiun. "BPOM juga sudah mengirimkan surat ke daerah tersebut untuk menindaklanjuti temuan kami ini. Jadi kegiatan ini merupakan bentuk perlindungan konsumen," tandasnya.

Dirinya juga mengimbau masyarakat agar tidak perlu khawatir terhadap bahan pangan yang dijual di pasar tradisional. Selain pengawasan rutin dilakukan oleh tim khusus, kelak setiap pasar juga akan dilengkapi Pojok Tes Kit untuk uji cepat atas kandungan bahan makanan. Saat ini fasilitas tersebut sudah terpasang di Pasar Prawirotan dan sedang dibangun di Pasar Beringharjo. Melalui Pojok Tes Kit, konsumen maupun pedagang bisa mengetes barangnya jika ragu atas keamanan bahan.

Sementara pemusnahan 275 kantong kerupuk puli dengan berat total 687,5 kilogram tersebut sengaja dilakukan di Pasar Giwangan karena pasar itu menjadi tempat pengolahan sampah dari seluruh pasar yang ada di Kota Yogya. Pemusnahan secara simbolis dilakukan oleh Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadjaya MM dengan memasukkan barang bukti ke armada kompaktor. Bahan pangan tersebut lantas dipres hingga menjadi sampah organik dan langsung diolah hingga menyisakan residu. (Dhi)-f



Pemusnahan barang bukti berupa kerupuk puli mengandung boraks.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005